

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dan saran-saran oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan data yang telah peneliti peroleh yakni berupa penyesuaian diri mahasiswa suku Dayak terhadap budaya Banjar dilihat dari aspek psikologis, sosial dan budaya lalu faktor-faktor yang memengaruhi penyesuaian diri mahasiswa suku Dayak yang didapat hasilnya melalui analisis data, yang mana dapat disimpulkan bahwa

##### **1. Penyesuaian Psikologis**

Penyesuaian dalam aspek psikologis pada penelitian ini merupakan respon dalam menyikapi perbedaan budaya yang dialami oleh mahasiswa Dayak dengan budaya Banjar yang didalamnya berupa kognitif dan afektif.

##### **a. Kognitif**

Mahasiswa memiliki perencanaan dan juga usaha dalam menelaraskan hidup dengan budaya Banjar yaitu dengan cara subjek akan mencari teman asli Banjar, memperhatikan lingkungan,

berkeliling Banjar, agar dapat belajar lebih banyak terkait budaya Banjar itu sendiri.

b. Afektif

Respon afektif yang dirasakan oleh para subjek yaitu berupa kaget, takut dan juga cemas saat pertama kali tinggal di Banjarmasin namun ternyata seiring berjalannya waktu merasakan baik-baik saja berada di Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa adanya proses mahasiswa suku Dayak dalam melakukan penyesuaian diri dengan budaya Banjar.

2. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial mahasiswa Dayak dapat dilihat dari interaksi sosial yang terjalin dengan warga sekitar dan partisipasi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa Dayak terhadap kegiatan-kegiatan sosial warga sekitar. Adapaun kesimpulan-kesimpulannya sebagai berikut :

a. Interaksi sosial

Mahasiswa suku Dayak sudah berusaha membangun hubungan yang baik dengan warga sekitar dengan cara saling menyapa bahkan mengobrol bersama, meskipun intensitasnya masing-masing berbeda, namun secara tidak langsung hubungan yang baik sudah terjalin dan interaksi sosial sudah ada dengan baik.

b. Partisipasi sosial

Wujud partisipasi sosial yang mahasiswa Dayak lakukan belum ada, karena keterbatasan waktu dan persamaan jadwal dikampus dan juga jadwal kegiatan warga pada saat itu mengharuskan mahasiswa Dayak tidak mengikuti kegiatan warga yang telah disediakan.

3. Penyesuaian Budaya

Penyesuaian budaya memang harus dilakukan oleh siapa saja saat memiliki latar belakang budaya yang berbeda, contohnya seperti mahasiswa Dayak menyesuaikan diri dengan budaya Banjarmasin, penyesuaian terhadap budaya tersebut terdiri dari bahasa, makanan dan juga agama/kepercayaan.

a. Bahasa

Secara umum sebenarnya mahasiswa suku Dayak masih mengalami kesulitan dalam berbahasa Banjar yang terlalu kental, dikarenakan intonasi dan juga pemahaman-pemahaman bahasa Banjar yang tidak mendasar yang para mahasiswa Dayak tidak mengerti. Para subjek masih belum terlalu lancar bahasa Banjar dan dapat bahasa Banjar yang masih mendasar, dikarenakan para subjek kesehariannya menggunakan bahasa Indonesia dan juga bahasa Dayak jika sesama teman asal Dayak juga.

b. Makanan

Para mahasiswa suku Dayak menyesuaikan diri dengan masakan Banjar yang para subjek bilang bahwa masakan Banjar itu rasanya lebih manis dibandingkan masakan asal daerah para subjek itu sendiri, tetapi mahasiswa Dayak setidaknya sudah berupaya dalam menyesuaikan diri dalam konteks makanan.

c. Agama/kepercayaan

Para mahasiswa Dayak saling menghargai dengan agama yang ada di lingkungan Banjar. Terutama saat bulan puasa dan saat waktu adzan tiba ketika mahasiswa Dayak menyalakan musik maka musiknya dipelankan atau tidak dimatikan karena adanya adzan.

4. Faktor-faktor penyesuaian diri mahasiswa suku Dayak terhadap budaya Banjarmasin di kota Banjarmasin

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti bahwa mahasiswa suku Dayak pada penelitian ini menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam menyesuaikan diri ketika berada di Banjarmasin yaitu diantaranya ialah waktu, bahasa dan juga makanan.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dan berdasarkan informasi yang diperoleh dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Dayak

Untuk dapat lebih meningkatkan lagi pengenalan dan pemahaman terhadap budaya Banjar agar dapat membantu proses penyesuaian diri.

## 2. Bagi peneliti lain

Agar peneliti lain dapat meneliti dari berbagai angkatan, gen dan dari kampus yang lebih banyak terkumpul mahasiswa dari berbagai suku agar terlihat penyesuaian diri yang lebih dominan. Subjek penelitian pada penelitian ini keseluruhannya ialah perempuan, sehingga terlihat seperti difokuskan pada satu gender saja dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti subjek suku Dayak Muslim dari beberapa perguruan Tinggi .

Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya mampu mengupas lebih mendalam dinamika penyesuaian diri mahasiswa suku Dayak dengan berbagai teori-teori.